

TUGAS PENDAHULUAN
PRAKTIKUM PAW
MODUL 1 “PHP”



Disusun Oleh :

Nama : Kharisma Intan Safitri
Nim : 200411100010
Kelas : PAW-A

Dosen Pengampu :

Nama : Ach. Khozaimi, S.Kom., M.Kom.
Nip : 19860926 201404 1 001

Asisten Praktikum :

Nama : Putri Lailatul Maghfiroh
Nim :

PRODI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2022

A. Soal

1. php adalah server side programming, apa yang dimaksud dengan server side programming?
2. Sebutkan beberapa contoh bahasa server side programming dan client side programming!.
3. Komponen apa sajakah yang diperlukan untuk menjalankan php ? sebutkan dan jelaskan !
4. jelaskan apa yang dimaksud dengan variable, tipe data, dan fungsi dalam PHP !
5. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang struktu control dan perulangan!
6. Buatlah contoh kasus penggunaan struktur control dan perulangan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Buatlah sebuah contoh studi kasus yang menggunakan gabungan struktur control dan perulangan!.

B. Jawaban

1. Server Side Programming adalah bahasa pemrograman web, dimana source code yang dibuat oleh programmer tidak akan terlihat dihalaman client (browser). Source code server side programming hanya dapat di halaman web server. Jadi client hanya akan menerima output secara tampilan saja dihalaman web browser. Server side programming tidak ditampilkan dihalaman client bertujuan untuk menghindari pengkopian atau pencurian program.
2. Bahasa server side programming yang sering digunakan yakni PHP, C++, Java, Python, Ruby on Rails. Sedangkan bahasa client server atau bahasa yang memungkinkan memperlihatkan source codenya di halaman client (browser) adalah Javascript, VBScript, HTML, CSS, dan AJAX.
3. Pada dasarnya untuk menjalankan suatu PHP maka kita membutuhkan web server. Ada banyak macam web server namun yang biasa saya gunakan adalah Apache. Kemudian kita pastinya memerlukan php file untuk di eksekusi, untuk pembuatan file php tersebut saya menggunakan editor visual studio code. Dalam penggunaan php terkadang membutuhkan sebuah database seperti MySQL untuk penyimpanan data. Fasilitas webserver dan database bisa kita dapat dengan mudah dengan menginstal software XAMPP, dimana pada XAMPP tersebut telah tersedia web server Apache dan database MySQL.
4. Sama seperti bahasa pemrograman yang lainnya, PHP juga memiliki istilah **variable** yang memiliki fungsi yang sama seperti pada bahasa pemrograman yang lain yakni sebagai penyimpanan data sementara sebelum data diproses. Perbedaan variable dalam PHP adalah inisialisasi penulisannya menggunakan tanda \$. Variable PHP terdapat tiga macam yakni variable local, global, dan static.

Type data adalah pengelompokan sebuah data berdasarkan jenis data tersebut. Dalam PHP juga mengenal berbagai macam type data seperti integer (bilangan bulat), float (bilangan pecahan), char(karakter angka dan huruf), string(kumpulan huruf atau kata), dan berbagai tipe lainnya. Perbedaan dalam bahasa PHP tidak mengenal type data boolean. Untuk menguji benar salah (true false), kita menggunakan tipe data yang tersedia. FALSE dapat digantikan oleh integer 0, double 0.0 atau string kosong, yaitu "". Selain nilai itu, semua dianggap TRUE.

Fungsi adalah pengkodean yang dibuat untuk menyelesaikan suatu masalah dan dapat digunakan berulang kali. Dalam PHP kita dapat menggunakan fungsi yang kita buat sendiri ataupun fungsi yang sudah disediakan oleh pihak lain. Kata kunci dalam pembuatan fungsi dalam PHP yakni function nama_fungsi(){code}. Untuk fungsi yang lebih dinamis kita bisa menggunakan parameter.

5. Struktur control merupakan sebuah statement fitur yang mengizinkan perbedaan aliran pengeksekusian kode. Kode biasanya dijalankan secara urut dari baris ke baris. Namun dengan struktur control mengizinkan pembacaan kode dilakukan secara tidak urut sesuai kondisi statement yang diberikan.

Perulangan merupakan salah satu fitur jika ingin menggunakan struktur control berkali-kali hingga kondisi bernilai false. Struktur control dalam PHP adapun beberapa macamnya sebagai berikut if, else, elseif, switch, while, do-while, for, foreach dan lain-lain. Untuk cara kerja dari perulangan tersebut sama seperti pada bahasa pemrograman yang lain.

6. Menampilkan daftar nama mahasiswa yang tersimpan dalam list

```
<?php
//daftar mahasiswa disimpan dalam list
$listMahasiswa = ['kharisma', 'intan', 'safitri'];
//pemanggilan nama mahasiswa satu persatu
foreach ($listMahasiswa as $mahasiswa) {
    echo "Nama : {$mahasiswa} <br>";
}
?>
```

7. Menampilkan daftar nama mahasiswa yang tersimpan dalam list kecuali mahasiswa bernama ani.

```
<?php
//daftar mahasiswa disimpan dalam list
$listMahasiswa = ['kharisma', 'intan', 'ani', 'safitri', 'aisyah'];
//pemanggilan mahasiswa satu persatu
foreach ($listMahasiswa as $mahasiswa) {
    //menampilkan semua nama mahasiswa kecuali
    mahasiswa bernama putri
    if ($mahasiswa != 'ani'){
```

```
        echo "Nama : {$mahasiswa} <br>";  
    }  
}
```

C. Kesimpulan

Untuk menggunakan PHP kita tidak perlu melakukan instalasi webserver, database dan PHP. Namun untuk mempermudah kita bisa langsung menginstal XAMPP yang merupakan paket untuk webserver Apache dan Data base MySql.

Bahasa server side programming yang sering digunakan yakni PHP, C++, Java, Python, Ruby on Rails. Bahasa side programming ini tidak akan di munculkan di halaman client. Dalam PHP juga terdapat fitur variable, type data dan fungsi. Secara sistem kerja tiga hal tersebut memiliki fungsi yang sama dengan bahasa pemrograman yang lain namun tetap terdapat perbedaan dalam beberapa hal.

